

## Mengembangkan Program Sosial Media & Pengetahuan Tanggapan Bencana Alam (BPBD) untuk SLB Harapan Bunda Kota Surabaya

Rere Isa Shangpari Musti<sup>1</sup>, Putra Yudha<sup>2</sup>, Maghiesswara Bayu W.J<sup>3</sup>, Muhammad Zakaria S<sup>4</sup>, Mistika Ayu Wulandari<sup>5</sup>, Lucky Cahyo Kurniawan<sup>6</sup>, Moch. Arkansyah<sup>7</sup>, Anita Agustina Wulandari<sup>8</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya

Email: [maghiesswarabayuwitcaksonojati@gmail.com](mailto:maghiesswarabayuwitcaksonojati@gmail.com)

### **Abstract**

*Developing a Social Media & Natural Disaster Response Knowledge Program for SLB Harapan Bunda is a task that will be carried out by students from stikosa-AWS as participants in the 6th semester of the KKL. On March 22, an unfortunate event occurred, namely a natural disaster in the form of an earthquake. The program that we will carry out and the title was chosen because we, as participants in KKL group 4, will provide education and understanding about responsiveness in dealing with natural disasters. Natural disasters are not only limited to earthquakes, but also include other examples such as tsunamis, landslides, volcanic eruptions, floods, fires, and others.*

*So, group 4 of the Stikosa-AWS KKL participants will carry out tasks that involve the application of knowledge gained in higher education to teach or apply it to the general public in the context of communication. The relationship between communication and response to disasters is that by providing knowledge about disasters, it is hoped that SLB Harapan Bunda can provide direction to students with the understanding that has been given. In addition, it is hoped that the public can also gain understanding through social media that has contained educational content about disaster response. The importance of effective communication is that it leads to good understanding, while poor communication can lead to incomprehension.*

**Keywords:** *Communication Media, Social Media, Natural Disasters, Skill Enhancement, SLB Harapan Bunda*

### **Abstrak**

Mengembangkan Program Sosial Media & Pengetahuan Tanggapan Bencana Alam untuk SLB Harapan Bunda merupakan tugas yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa dari stikosa-AWS sebagai peserta KKL semester 6. Pada tanggal 22 Maret yang lalu, terjadi kejadian yang tidak menguntungkan, yaitu bencana alam berupa gempa bumi. Program yang akan kami lakukan dan judulnya dipilih karena kami, sebagai peserta KKL kelompok 4, akan memberikan edukasi dan pemahaman tentang tanggap dalam menghadapi bencana alam. Bencana alam tidak hanya terbatas pada gempa bumi, tetapi juga mencakup contoh lain seperti tsunami, longsor, letusan gunung, banjir, kebakaran, dan lain-lain.

Maka, kelompok 4 dari peserta KKL Stikosa-AWS akan menjalankan tugas yang melibatkan penerapan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi untuk mengajar atau mengaplikasikannya kepada masyarakat umum dalam konteks komunikasi. Hubungan antara komunikasi dan respons terhadap bencana adalah bahwa dengan memberikan pengetahuan tentang bencana, harapannya SLB Harapan Bunda dapat memberikan arahan kepada siswa dengan pemahaman yang telah diberikan. Selain itu, diharapkan masyarakat juga dapat memperoleh pemahaman melalui media sosial yang telah memuat konten edukatif tentang tanggap bencana. Pentingnya komunikasi efektif adalah bahwa hal tersebut menyebabkan pemahaman yang baik, sementara komunikasi yang buruk dapat menyebabkan ketidakpahaman.

**Kata Kunci:** Media Komunikasi, Sosial Media, Bencana Alam, Peningkatan Keterampilan, SLB Harapan Bunda

## 1.PENDAHULUAN

Pendidikan khusus diperuntukan untuk anak berkebutuhan khusus. Pada Pasal 32 (1) UU No. 20 tahun 2003, memberikan batasan bahwa Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.

SLB (Sekolah Luar Biasa) Harapan Bunda salah satu sekolah Luar bisa Non pemerintah yang ada di surabaya Surabaya Timur, menjadi salah satu pilihan orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Melalui akun instagram @official.slb\_harapanbunda kami menemukan beberapa hal yang mungkin bisa di tambahkan di akun sosial media tersebut. Salah satu contohnya memberikan Video Profile SLB Harapan Bunda, agar profiling sekolah tersebut bisa tersampaikan kepada masyarakat melalui media sosial bagaimana kegiatan pembelajarannya.

Mulai dari Proses pembelajaran secara one on one, Tatalaksana perilaku yang disesuaikan dengan, Kebutuhan dan kemampuan peserta didik, Program sensori integrasi (SI). Program yang diberikan seperti Program relaksasi, Program terapi dan juga kegiatan yang berbentuk vokasi dan keterampilan siswa (tata boga, olahraga, ecoprint, musik & menari).

Kami berharap bisa saling berbagi ilmu dengan Pengajar di SLB Harapan Bunda dalam program dan juga kegiatan-kegiatan yang sesuai mereka butuhkan. Kami juga ingin memberikan edukasi terkait Sosialisasi dan simulasi mitigasi bencana, mengingat beberapa waktu yang lalu kota Surabaya juga merasakan gempa 6.5 magnitudo.

Kami berfikir bagaimana cara teman-teman berkebutuhan khusus dan juga guru-guru pendamping melakukan evakuasi saat terjadi bencana, bagaimana mereka menentukan jalur evakuasi dan titik kumpul yang benar, Mencegah terjadinya korban dengan memberikan edukasi tentang permasalahan tersebut. Dengan penjelasan yang akan diberikan, kami ingin membantu mendatangkan narasumber dari BPBD kota Surabaya untuk memberikan Sosialisasi dan simulasi mitigasi bencana.

Tujuan utama dari diadakannya Simulasi Penanggulangan Bencana ini antara lain meningkatkan pemahaman pengetahuan dan kemampuan pemerintahan daerah dalam melaksanakan simulasi penanggulangan bencana khususnya TTX dan CPX, membangun sistem dan prosedur koordinasi dan komando yang lebih baik antar stakeholder terkait dalam penanggulangan bencana, meningkatkan kapasitas dan kemampuan pemerintah daerah dan masyarakat dalam komando darurat bencana, meningkatkan kapasitas dan kemampuan pemerintah daerah dan masyarakat dalam komando darurat bencana, serta menyiapkan bahan rekomendasi perbaikan rencana kontijensi maupun pembuatan SOP terkait penanganan darurat bencana di daerah.

## 2.METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dari kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) berbasis riset ini dilakukan melalui beberapa cara, yaitu:

#### 1. Observasi

Metode Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sebuah pengamatan, disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Hal-hal yang diobservasi antara lain, yaitu:

- a) Kesan umum, yang meliputi kondisi dari SLB Harapan Bunda, penampilan lokasi SLB Harapan Bunda, serta letak atau lokasi SLB Harapan Bunda.
- b) Kekurangan atau hambatan yang ada di SLB Harapan Bunda, berikut dengan hal-hal yang bisa menjadi nilai tambah dari SLB Harapan Bunda tersebut.
- c) Informasi atau konten yang disampaikan melalui akun media sosial milik SLB Harapan Bunda terkait, yang meliputi media sosial Instagram, Facebook, Youtube dan Blog.

#### 2. Wawancara

Menurut Stewart & Cash (2008) wawancara didefinisikan sebagai sebuah interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran atau pembagian aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif dan informasi. Tujuan dari wawancara adalah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati seseorang, bagaimana pandangannya tentang dunia; hal-hal yang tidak diketahui peneliti melalui observasi. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan Ketua Yayasan SLB Harapan Bunda Ibu Jenny Widjaja.

### 3.HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Kegiatan Pelaksanaan

Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) berbasis riset ini dilakukan dengan cara mengadakan pelatihan dalam tiga kali pertemuan pada tanggal 13, 14, dan 20 Juni 2024 bertempat di SLB Harapan Bunda, yang rincian dari setiap kegiatannya dapat disimak melalui pembahasan berikut:

##### 1. Penyuluhan: Pentingnya Komunikasi di Era Digital

Kegiatan ini dilakukan pada Kamis (13/06/2024) di Ruang Kelas SLB Harapan Bunda. Fokus utama dari kegiatan ini adalah untuk membangun kesadaran dari para tenaga pendidik, terkait pentingnya berkomunikasi di era digital melalui gambaran visual (foto/video) yang menarik. Dengan harapan, agar peserta pelatihan menyadari pentingnya keterampilan yang diperoleh melalui pelatihan ini, sehingga nantinya peserta akan mengikuti pelatihan hingga sesi terakhir.

##### 2. Pelatihan Foto dan Pengambilan Angle Video

Kegiatan ini dilakukan pasca penyuluhan, pada Kamis (13/06/2024) di Halaman SLB Harapan Bunda. Fokus utama dari kegiatan ini adalah untuk memberikan keterampilan mengambil gambar/foto menggunakan smartphone dengan lebih efektif. Pemateri bertugas memberikan pendampingan secara materi dan praktek tentang angle foto, komposisi foto, teknik pengambilan foto, serta tips-tips lainnya seputar fotografi smartphone.

### 3. Mengolah Hasil Foto dengan Aplikasi

Kegiatan ini dilakukan pasca pelatihan foto, pada Kamis (13/06/2024) di Ruang Kelas SLB Harapan Bunda. Fokus utama dari kegiatan ini adalah untuk memberikan keterampilan mendesain foto dengan menggunakan aplikasi yang ada di handphone. Pemateri bertugas memberikan pendampingan secara materi dan praktek tentang editing tingkat dasar, di antaranya: mengatur aspek rasio, menginput gambar, memangkas gambar, menambahkan teks, menambahkan gambar pendukung, serta menyimpan hasil editing.

### 4. Pemberian Materi Efektifitas Media Sosial Instagram

Kegiatan ini dilakukan pada Jumat (14/06/2024) di Ruang Kelas SLB Harapan Budna. Fokus utama dari pemberian materi ini adalah untuk memberikan pengetahuan para tenaga pendidik soal media sosial Instagram secara mendalam. Secara mendalam dalam arti, jam paling efektif untuk posting konten, algoritma yang berlaku dalam setiap akun yang di kelola. Pemateri bertugas untuk menjelaskan secara mendalam tentang ilmu sosial digital dan menganalisa data-data setiap konten di instagram yang berbentuk angka.

### 5. Sosialisasi Cepat Tanggap Bencana Alam bersama BPBD Kota Surabaya

Kegiatan ini dilakukan pada Kamis (20/06/2022) di Halaman SLB Harapan Bunda. Fokus utama dari kegiatan ini adalah untuk memberikan keterampilan dan edukasi mendalam tentang berlindung atau situasi cepat tanggap ketika bencana terjadi. Sosialisai ini sendiri langsung didampingi oleh Kepala BPBD Kota Surabaya bersama jajarannya lalu diikuti oleh seluruh tenaga pengajar dan beberapa siswa disabilitas.

## **Hasil Pelaksanaan Program**

Hasil pelaksanaan program kuliah kerja lapangan (KKL) berbasis riset ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Program Pengembangan Tenaga Pendidik

Program pengembangan tenaga pendidik dalam hal ini berupa pelatihan pengembangan strategi komunikasi dan publikasi dalam pengenalan SLB Harapan Bunda dan program edukasi tentang siswa disabilitas. Adapun hasil dari pelatihan tersebut berupa keterampilan dalam memotret, merekam video, mengedit gambar dan video, serta pemahaman terkait optimalisasi sosial media.



Gambar 1. Melaksanakan Kegiatan *Sharing Sasion*

## 2. Pembekalan Materi Efektifitas Sosial Media

Program ini menjadikan salah satu hal menarik oleh beberapa tenaga pengajar yang kurang paham tentang sosial media. Hal ini dapat dilihat betapa antusiasnya mereka ketika diberikan materi tentang optimalisasi media sosial termasuk, algoritma, jam efektif post konten di Instagram hingga bagaimana konten-konten yang bisa diimplementasikan oleh SLB Harapan Bunda agar dapat menjangkau pengguna yang lebih banyak.



Gambar 2. Materi Waktu yang Baik Pengupload-an dalam Media Sosial

## 3. Pembekalan cepat tanggap bencana alam bersama BPBD Kota Surabaya

Program yang jarang sekali disosialisasikan kepada anak2 disabilitas ini sangat membantu para tenaga pengajar untuk lebih paham cara cepat dan tanggap ketika sebuah bencana terjadi.



Gambar 3. Pembekalan Materi dari Anggota BPBD

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa SLB Harapan Bunda di Surabaya memiliki potensi besar sebagai lembaga pendidikan luar biasa yang peduli dan berkomitmen tinggi terhadap perkembangan siswa-siswa dengan kebutuhan khusus. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) berbasis riset untuk mencari bahan-bahan informasi, kemudian setelah bahan terkumpul maka dilakukan dengan basis mengajar. SLB Harapan Bunda, kelompok kami telah berhasil mengembangkan tenaga pendidik dengan memberikan pelatihan tentang komunikasi di era digital, teknik fotografi,

dan pengelolaan media sosial. Selain itu, mereka juga terlibat dalam sosialisasi tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana alam, yang merupakan langkah proaktif dalam menjaga keamanan siswa-siswanya. Dengan demikian,

SLB Harapan Bunda tidak hanya menjadi tempat pembelajaran, tetapi juga tempat yang aman dan peduli terhadap perkembangan holistik setiap individu siswa dan siswi mereka.

Kegiatan ini merupakan salah satu upaya yang tepat untuk meningkatkan keterampilan Sumber Daya Manusia (SDM) guna mengembangkan strategi komunikasi dan publikasi dalam mengenalkan informasi atau kegiatan mengenai SLB Harapan Bunda. Selain itu kesimpulan lain yang dapat diambil, yaitu:

1. Peserta yang mengikuti kegiatan KKL kelompok 4 yakni masyarakat warga dari SLB Harapan Bunda dapat belajar mengenai teknik dasar mengambil foto, penulisan caption yang baik, serta penguploadan status dengan waktu yang efisien.
2. Warga SLB Harapan Bunda yang cukup antusias dalam mengikuti pelatihan sedari awal hingga pelatihan selesai, dapat dibuktikan dalam presensi kehadiran peserta.
3. Kesadaran warga SLB Harapan Bunda akan pentingnya memiliki keterampilan foto untuk media promosi dalam memperkenalkan sekolah, informasi, dan kegiatan yang mereka miliki.

Selain manfaat yang didapat oleh warga SLB Harapan Bunda, kami juga mendapatkan pengalaman yang dapat menambah wawasan serta mengetahui tata cara dalam berinteraksi di lingkungan sosial terutama murid yang berkebutuhan khusus

#### Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini. Terutama kepada SLB Harapan Bunda, Ibu Jenny Widjaja selaku Ketua

Yayasan, dan seluruh tenaga pendidik yang telah memberikan kesempatan bagi kami untuk belajar dan berbagi ilmu bersama.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Surabaya atas dukungan dan partisipasinya dalam kegiatan sosialisasi mitigasi

bencana, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi para siswa serta tenaga pendidik di SLB Harapan Bunda.

Kami juga berterima kasih kepada seluruh anggota kelompok KKL dan pihak-pihak lain yang turut berkontribusi dalam pelaksanaan program ini. Semoga upaya ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Basri, T. H. (2020). Simulasi dan Sosialisasi Mitigasi Bencana Bagi Penyandang Disabilitas Di Sekolah Luar Biasa Aceh Timur. *Global Science Society: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 279-285.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Lasa, H. (2017). *Literasi informasi: Kompetensi dasar untuk mahasiswa pendidikan tinggi*. Penerbit Andi.
- Hidayat, R., & Putra, A. N. (2020). Social media as a disaster communication tool: A case study in Indonesia. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 45, 101452. <https://doi.org/10.1016/j.ijdrr.2020.101452>
- Susanto, B., & Dewi, K. (2019). The role of inclusive education in disaster preparedness: A study on special needs schools. *Journal of Educational Research and Development*, 5(2), 120-135.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2021). *Pedoman mitigasi bencana untuk sekolah inklusif*. <https://www.bnpb.go.id/pedoman-mitigasi-bencana>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Strategi pendidikan kebencanaan di sekolah luar biasa*. <https://www.kemdikbud.go.id/strategi-pendidikan-kebencanaan>
- Sutrisno, A. & Wijayanti, R. (2018). Community-based disaster response training for inclusive schools. *Proceedings of the International Conference on Disaster Risk Management*, Yogyakarta, Indonesia.
- Pemerintah Indonesia. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.